

ABSTRAK

Dukungan suami adalah suami membantu dan mendukung dalam keberhasilan *breastfeeding self efficacy*. Saat ini peran dukungan suami yang di dapatkan ibu kurang maksimal membuat ibu merasa kurang percaya diri. Sehingga ibu memerlukan dukungan untuk mengurangi perasaan cemas ketika menyusui dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam *breastfeeding self efficacy*. Tujuan penelitian mengetahui adanya hubungan antara dukungan suami dengan *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui di Puskesmas Tambakrejo Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Tambakrejo Surabaya sebesar 52 orang dan besar sampel 46 ibu menyusui yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* dukungan suami dan variabel *dependent breastfeeding self efficacy*. Instrumen adalah kuesioner data menggunakan uji *Rank Spearman* $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (65,2 %) mendapatkan dukungan suami baik dan hampir seluruhnya (91,3%) mendapatkan *breastfeeding self efficacy* baik. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Rank Spearman* $\alpha = 0,05$, didapatkan hasil $p = 0,016$ sehingga $p < \alpha$ H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui di Puskesmas Tambakrejo Surabaya.

Semakin besar dukungan suami yang di dapatkan ibu akan semakin mudah untuk meningkatkan *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui. Saran bagi perawat adalah memberikan edukasi tentang pentingnya dukungan suami pada ibu menyusui untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam proses menyusui

Kata Kunci : Dukungan Suami, *Breastfeeding Self Efficacy*